

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Price To Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Annisa Widya Fitriyana^{*1}, Tri Cahyo Nugroho²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang

Email: ^{*1}annisa.widya@raharja.info, ²tricachyo.nugroho@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 29 *for windows*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Harga Saham, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value*, *Earning Per Share*

Abstract

This research aims to determine the influence of Net Profit Margin, Return On Investment, Price to Book Value, and Earning Per Share on the share prices of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research was 16 telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used was purposive sampling. Data collection techniques use documentation techniques and literature study. The data analysis technique in this research uses the Multiple Linear Regression Analysis Test, Coefficient of Determination Test, t Test and F Test. Data processing in this research uses SPSS software version 29 for Windows. The results of this research prove that partially the variables Net Profit Margin, Return On Investment, Price to Book Value have no effect on share prices, the Earning Per Share variable has an effect on share prices. Simultaneously, Net Profit Margin, Return On Investment, Price to Book Value, and Earning Per Share have a significant effect on share prices.

Keywords: Share Price, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value*, *Earning Per Share*

1. Pendahuluan

Di era modern ini, suatu perusahaan harus melakukan inovasi, pengembangan, dan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk berinovasi dan berkembang, suatu perusahaan membutuhkan tambahan modal yang signifikan. Salah satu cara untuk mendapatkan tambahan modal lebih adalah melalui pasar modal yang ada di Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum perusahaan menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor untuk memenuhi tambahan modalnya. Berinvestasi merupakan cara yang tepat bagi investor yang mempunyai kelebihan modal. Pasar modal merupakan tempat yang menarik untuk berinvestasi karena terdapat banyak pilihan investasi seperti investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Setiap pilihan investasi memiliki harga saham yang berbeda-beda. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh faktor permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu informasi yang diperlukan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan seringkali mencerminkan keadaan keuangan perusahaan. Situasi keuangan ini yang menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen tanpa risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, investor harus memilih perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik.

Perusahaan dengan reputasi yang baik biasanya mampu memberikan dividen yang stabil kepada pemegang sahamnya. Penelitian yang membahas mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Saraswati (2019) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian menurut Sha (2015) menyatakan bahwa secara bersama-sama Kebijakan dividen, Likuiditas, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Likuiditas, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Menurut Siregar (2021) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Nugroho (2023) *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Sales}}$$

Return On Investment (ROI)

Menurut Kasmir (2016) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Rumus untuk menghitung *Return On Investment* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

Price to Book Value (PBV)

Menurut Hery (2018), *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan harga per saham di bursa dengan nilai buku per saham. Rumus untuk menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham (current price)}}{\text{Harga buku saham (book value)}}$$

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2016) *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika nilai EPS rendah berarti manajemen belum berhasil meningkatkan kekayaan pemegang saham. Sebaliknya, jika nilai EPS tinggi maka, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Rumus untuk menghitung *Earning Per Share* adalah sebagai berikut :

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham, sedangkan variabel independennya adalah *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share*. Data yang digunakan penelitian bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan. Sampel pada penelitian ini ada 16 perusahaan dari 19 perusahaan sebagai populasi, penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 80 data selama 5 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar variabel dependen dipengaruhi variabel independen dengan Koefisien Determinasi, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.005	4.484		3.123	.003
NPM	-.102	.167	-.075	-.614	.541
ROI	-.366	.220	-.221	-1.662	.101
PBV	-1.404	1.269	-.116	-1.106	.272

EPS	-1.904	.946	-.260	-2.012	.048
-----	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data diolah (2024)

Pada umumnya sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda akan dilakukan dahulu pengujian asumsi klasik untuk menunjukkan apakah data berdistribusi normal dan memenuhi syarat dengan tidak memiliki gejala autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Didapati bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukannya analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada tabel 1, maka persamaan regresi penelitian ini dapat disusun sebagai berikut: $Y = 14,005 - 0,102 \text{ NPM} - 0,366 \text{ ROI} - 1,404 \text{ PBV} - 1,904 \text{ EPS} + e$.

- Konstanta yang diperoleh sebesar 14,005 menyatakan bahwa harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 14,005 apabila variabel lain bernilai konstanta atau nol.
- Koefisien regresi variabel *net profit margin* (NPM) bernilai -0,102. Jika variabel lain nilainya tetap dan *net profit margin* (NPM) mengalami kenaikan 1% maka *net profit margin* (NPM) akan mengalami penurunan 0,102.
- Koefisien regresi variabel *return on investment* (ROI) bernilai -0,366. Jika variabel lain nilainya tetap dan *return on investment* (ROI) mengalami kenaikan 1% maka *return on investment* (ROI) akan mengalami penurunan 0,366.
- Koefisien regresi variabel *price to book value* (PBV) bernilai -1,404. Jika variabel lain nilainya tetap dan *price to book value* (PBV) mengalami kenaikan 1% maka *price to book value* (PBV) akan mengalami penurunan 1,404.
- Koefisien regresi variabel *earning per share* (EPS) bernilai -1,904. Jika variabel lain nilainya tetap dan *earning per share* (EPS) mengalami kenaikan 1% maka *earning per share* (EPS) akan mengalami penurunan 1,904.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.185	.65874

a. Predictors: (Constant), EPS, PBV, NPM, ROI
Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan hasil sebesar 18,5%. Artinya, bahwa kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan regresi ini adalah sebesar 18,5% dan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3 Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
NPM	-,614	1,9921	,541	< 0,05	Tidak berpengaruh
ROI	-1,662	1,9921	,101	< 0,05	Tidak berpengaruh
PBV	-1,106	1,9921	,272	< 0,05	Tidak berpengaruh
EPS	-2,012	1,9921	,048	< 0,05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji regresi linier berganda, variabel *net profit margin* (NPM) mempunyai t_{hitung} sebesar $-0,614 < t_{tabel}$ sebesar 1,9921 dengan signifikansi sebesar $0,541 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *return on investment* (ROI) mempunyai t_{hitung} sebesar $-1,662 < t_{tabel}$ sebesar 1,9921 dengan signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *price to book value* (PBV) mempunyai t_{hitung} sebesar $-1,106 < t_{tabel}$ sebesar 1,9921 dengan signifikansi sebesar $0,272 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *price to book value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *earning per share* (EPS) mempunyai t_{hitung} sebesar $-2,012 < t_{tabel}$ sebesar 1,9921 dengan signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.145	4	2.286	5.268	<,001 ^b
	Residual	30.809	71	.434		
	Total	39.954	75			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, PBV, NPM, ROI

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F yang didapat dari hasil perhitungan sebesar 0,001. Yang mana nilai sig. $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1] Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- [2] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [3] Nugroho, T. C. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Menilai Laporan Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(2), 117-129.
- [4] Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap

- Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
- [5] Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276-294.
- [6] Siregar, QR, Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2 (1), 17-31.
- [7] <https://www.idx.co.id/id>